

INTISARI

MAULANA, S., 2016, UJI EFEK ANTIBAKTERI SEDIAAN SALEP EKSTRAK ETANOL 96% DAUN RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.) PADA KULIT KELINCI YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), salah satu tanaman obat untuk terapi penyembuh infeksi terutama infeksi akibat bakteri *Staphylococcus aureus*, karena memiliki kandungan flavonoid, saponin, tanin, dan polifenol yang mampu memberikan efek antibakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sediaan salep ekstrak daun rambutan memiliki mutu fisik yang baik, mengetahui aktivitas dan konsentrasi yang efektif dari sediaan salep ekstrak etanol daun rambutan sebagai penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus*.

Metode yang digunakan adalah maserasi dengan pelarut etanol 96% sehingga didapat ekstrak etanol daun rambutan. Formula salep ekstrak daun rambutan dibuat dengan tiga konsentrasi 5%, 10%, dan 15% dicampur dengan basis hidrokarbon yang digunakan untuk uji penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus*. Parameter yang diamati adalah lama waktu penyembuhan, dan jumlah koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dari nanah. Data yang diperoleh dianalisa dengan ANOVA satu jalan (signifikansi $p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan salep ekstrak etanol daun rambutan dengan basis hidrokarbon menghasikan sediaan salep dengan mutu fisik yang baik. Salep ekstrak daun rambutan pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15% memiliki aktivitas sebagai penyembuh infeksi *Staphylococcus aureus*, dan pada konsentrasi 10% menunjukkan hasil yang optimal dalam menyembuhkan infeksi sebanding dengan kontrol positif sebagai parameter. Secara statistik, jika dilihat dari lama waktu penyembuhan FII dan FIII dengan kontrol positif tidak berbeda nyata.

Kata kunci : Daun rambutan, etanol 96%, antiinfeksi, salep, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

ABSTRACT

MAULANA, S., 2016, THE ANTIBACTERIAL EFFECT OF 96% ETHANOLIC EXTRACT RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.) LEAVES OINTMENT ON RABBIT SKIN INFECTED *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) plant, one of medical plants for the healing therapy of infection bacteria, especially *Staphylococcus aureus* infection, because it has contents of flavonoid, saponin, tanin, and polifenol that are able to give an antibacterial effect. This research aimed at knowing the ointment preparation which had been made had a good physical quality, knowing the activity and most effective concentration from ointment preparation ethanolic extract of rambutan leaves as a healer *Staphylococcus aureus* infection.

The method used was maceration with the 96% ethanolic solvent, therefore, it was obtained the ethanolic extract of rambutan leaves. The formulas ointment rambutan leaves extract were made with three concentrations: 5%, 10%, and 15% mixed with hydrocarbon basis used for the test of healer of *Staphylococcus aureus* infection. The parameters observed were the duration of healing, and the amount *Staphylococcus aureus* bacteria colony from the pus. The data obtained were analyzed used one-way ANOVA (significance $p < 0.05$).

The results of research showed that ointment ethanolic extract of rambutan leaves with the hydrocarbon basis resulted in the ointment preparation with a good physical quality. Ointment rambutan leaves extract at concentrations of 5%, 10%, and 15% have a healing activity as *Staphylococcus aureus* infection, and at a concentration of 10% showed optimal results in curing the infection comparable to the positive control as a parameter. Statistically, if being viewed from the duration healing, FII and FIII with a positive control not significant different.

Keywords: Rambutan leaves, ethanolic 96%, antiinfection, Ointment, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.